

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disimpulkan bahwa :

- V.1. Kondisi kualitas massa batuan penyusun lereng atau *Rock Mass Rating* (RMR) dan kondisi kestabilan lereng atau *Slope Mass rating* (SMR), yaitu pada lereng 1 memiliki nilai RMR 64-66, termasuk kedalam kelas II yaitu Baik. Nilai SMR yang di dapat yaitu 41-62,5, termasuk kedalam kelas II (baik) dan III (normal). Lereng 2 memiliki nilai RMR 62-59, termasuk kedalam kelas II (baik) dan III (sedang). Nilai SMR yang di dapat yaitu 55,25-61,1, termasuk kedalam kelas kelas II (baik) dan III (normal). Lereng 3 memiliki nilai RMR 61, termasuk kedalam kelas II yaitu baik. Nilai SMR yang di dapat yaitu 57,25 termasuk kedalam kelas III yaitu normal.
- V.2. Jenis longsoran berdasarkan analisis kinematik yang terjadi pada daerah penelitian yaitu jenis longsoran *toppling*, yang terdiri dari dua jenis longsoran *toppling* yaitu *oblique toppling* dan *direct toppling*. Dimana *oblique toppling* terjadi pada lereng 1 (section 1), sedangkan *direct toppling* terjadi pada lereng 1(section 2,3 dan 4), lereng 2 dan lereng 3.
- V.3. Rekomendasi optimalisasi ekskvasi pada daerah penelitian yaitu pada lereng 1 besar sudut yang direkomendasikan (*safe cut slope*) yaitu 55° , arah paling amannya yaitu N160°E, dengan jenis ekskavasinya yaitu *hard ripping-blasting required*. Lereng 2 besar sudut (*safe cut slope*) yang direkomendasikan yaitu 55° , arah paling amannya yaitu N350°E, dengan jenis ekskavasinya yaitu *hard ripping*. Lereng 3 besar sudut (*safe cut slope*) yang direkomendasikan yaitu 65° , arah paling amannya yaitu N70°E, dengan jenis ekskavasinya yaitu *hard ripping*.